BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Taman Pendidikan Al-qur'an Miftahul Huda

Kh. M. Hudan lahir di Sidoarjo pada tanggal 1961, ayahnya bernama Kh. Hamid, di masa kecilnya beliau mengenyam pendidikan formal sampai Madrasah Aliyah saja, setelah lulus Aliyah beliau pergi belajar merantau di daerah Yogyakarta selama 10 tahun. Beliau merupakan seorang anak yang pandai didalam semua bidang mata pelajaran terutama yang lebih menonjol adalah pada bidang agama, beliau memiliki akhlaq yang mulia, ikhlas, gigih dan berani menegakkan amal ma'ruf nahi mungkar.

Setelah lama merantau di Yogyakarta, tepatnya pada tahun 2000 beliau kembali ke kampung halamnnya, beliau mulai belajar bermasyarakat dengan warga sekitar rumah dan anak-anak muda khususnya pada anak-anak kecil yang ada di sekitarnya. Beliau membujuk dan mengajak anak-anak muda untuk belajar mengaji di Mushollah Miftahul Huda setiap habis shalat magrib.

Dengan kegigihannya dan kesabarannya di tahun 2001 banyak anak-anak muda yang mulai ikut belajar mengaji kepada beliau, sehingga lambat laun semakin banyak peminatnya. Akhirnya pada tahun 2002 beliau mencari beberapa guru untuk membantu dalam mendidik dan mengembangkan kegiatan yang dirintis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mendapatkan beberapa guru akhirnya pada tahun 2002 beliau sepakat mendirikan Taman Pendidikan Al-qur'an Miftahul Huda di Desa Tropodo Kec. Waru Kab. Sidoarjo dengan menggunakan metode Tilawati. Sampai saat ini jumlah santri mencapai 155 santri dan jumlah guru mencapai 11 orang.

2. Struktur Organisasi

STRUKTUR

TPA MIFTAHUL HUDA

TROPODO – WAR – SIDOARJO

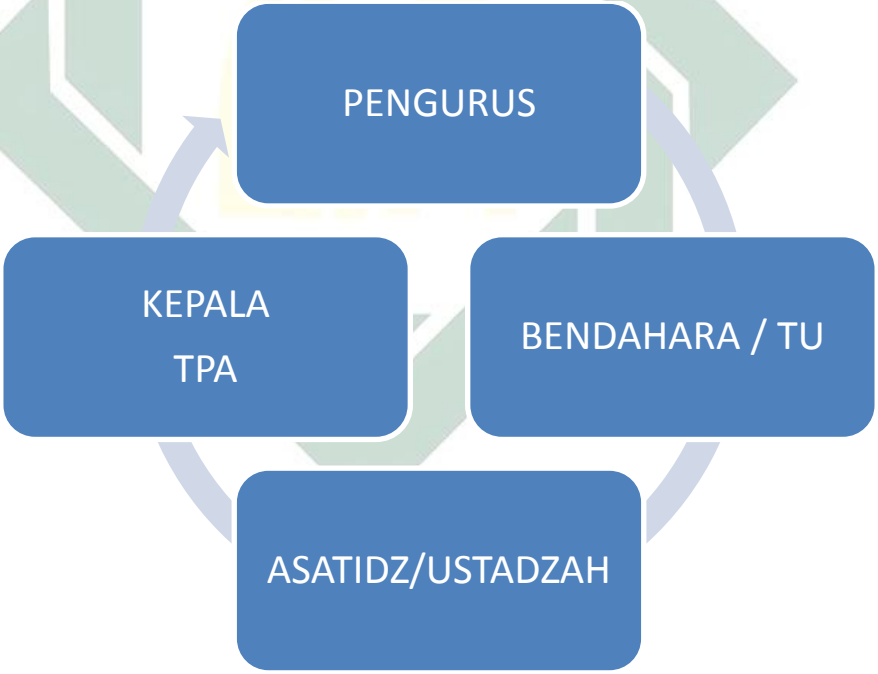

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

Pengurus : H. Rasyid Tawakal

Kepala Tpa: Kh. M. Hudan

Bendahara : Umaroh

Semua Asatidz/dzah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Klien

Klien adalah seorang yang mempunyai masalah atau diduga bermasalah dan ia sendiri membutuhkan bantuan dari orang lain dalam memecahkan masalahnya, adapun yang menjadi klien dalam skripsi ini adalah :

Nama santri : Izal (Nama Samaran)

Ttl : Sidoarjo, 04 September 1993

Umur : Kurang Lebih 15 Th

Pendidikan : SMP Wahidasim (WH)

Status : Santri

Agama : Islam

Klien dilahirkan di desa Tropodo, tepatnya tanggal 04 September 1993, ia anak tunggal dari hasil pernikahan pasangan asli kota Probolinggo. Klien bertempat tinggal bersam nenek dan ayahnya, ayahnya bekerja sebagai Kuli Batu sedangkan Ibunya bekerja di luar negeri, yang kedua-keduanya sangat sibuk. Dalam masalah pendidikan, pendidikan Ibu lebih tinggi dari pada sang Ayah, pendidikan Ibunya sampai Smp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan Ayahnya lulusan Sd. Dalam masalah Agama sebenarnya lumayan mengerti tetapi tidak dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mata pencaharian sehari-hari, mereka hidup dari hasil pencaharian keduanya, sejak menikah Ayah dan Ibu klien selalu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, maklumlah mereka dari hasil mata pencaharian keduanya bisa dibilang cukup. Dikarenakan kesibukan keduanya, sehingga kurang memberikan perhatian dan kasih sayang.

kepada klien, dalam kehidupan sehari-hari hubungan antara keluarga ayah nenek dan klien kurang adanya komunikasi yang baik. Sang ayah sibuk dengan pekerjaannya sebagai kuli batu, sedangkan ibunya juga sibuk dengan pekerjaannya di luar negeri dan keadaan yang demikian mengakibatkan klien menjadi anak yang salah dalam memilih pergaulan di sekitarnya.

2. Deskripsi Masalah

Terkait dengan permasalahan judi balap motor, hal ini juga dialami oleh Izal. Dilihat dari kondisi hubungan antara orang tua dan anak (Izal), boleh dikatakan Izal kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Hal itu disebabkan karena kedua orang tuanya sibuk bekerja. Sehingga Izal yang menginjak masa remaja yang sebenarnya yang masih membutuhkan perhatian dari kedua orang tuanya itu menjadi terabaikan. Satu-satunya dari pihak keluarga yang masih peduli dengan kondisi Izal adalah nenek Izal yang kebetulan satu rumah dengan Izal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awalnya kondisi tidak atau belum membawa dampak yang berarti pada diri Izal dalam kehidupa sehari-harinya, karena masih tergolong berperilaku biasa dan wajar-wajar saja. Akan tetapi masa remaja adalah masa transisi, masa dimana setiap orang pasti mengalami masa itu, dan itu dialami karena pada dasarnya setiap orang masih mencari jati dirinya masing-masing. Akan tetapi jika dalam pencarian jati diri itu tidak ada yang mengarahkan atau yang membimbingnya untuk menuju arah yang benar maka akan berdampak negatif bagi individu tersebut, dan inilah yang dialami oleh Izal.

Dengan latar belakang Izal yang kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya karena kesibukan kedua orang tuanya, pada saat menginjak kelas 2 SMP, dia mulai berubah dengan tingkah lakunya, mulai dari mencuri, tawuran, memalak, minum-minuman keras, dan suka judi balap motor. Dari kebiasaan buruknya tersebut Izal juga berubah menjadi pribadi yang tergolong tidak dapat mengontrol emosinya. Tiap kali ad teman atau orang yang mengur dia agar tidak melakukan sesuatu hal yang dilarang oleh norma-norma yang ada dia langsung meresponnya dengan tindak kekersan, tidak tanggung-tanggung dia langsung memukul teman atau orang yang menasehatinya tersebut.

Hari demi hari tidak cukup di situ saja dia juga pernah tawuran dengan teman-temannya di sekolahan sampai pada akhirnya dia disekors oleh gurunya untuk tidak masuk sekolah dikarenakan ulahnya yang sering berkelahi. Padahal masalahnya hanya sepeleh yaitu berawal dari kekalahan judi balap motor semalam dengan sesama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman sekelasnya. Tapi karena merasa kalah, si Izal tidak terima dan langsung marah sehingga berlanjut kepada perkelahian dengan temannya itu. Padahal seandainya hal itu tidak dilakukan atau tanpa melakukan kekerasan dan lebih menahan emosi pasti tidak terjadi perkelahian.

Sikap dan tingkah laku Izal itu terlalu *over* bila dibandingkan dengan teman-temannya. Dari segi omongan ia terkesan keterlaluan yang akhirnya menimbulkan masalah, contohnya seperti mengeluarkan perkataan yang kotor dan kasar, yang berujung pada pertengkaran yang lumayan hebat dengan sesama temannya. Dalam hal perilaku pun sering kali menggoda teman-teman perempaunnya, berkelahi dan kebanyakan dari temanya tidak menyukainya karena Izal kerap meminta uang dengan paksa dan mengancan temannya.

Perilaku klien ketika sekolah atau jam pelajaran berlangsung, Izal sering meniggalkan kelas untuk pergi ke warung, sering membuat onar, kalau jam istirahat sering terlihat di bengkel-bengkel motor balap, jarang mengikuti kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan di sekolah. Jika di dalm kelas ketika guru menrangkan pelajaran, ia sering sibuk dengan dirinya sendiri dan mengajak teman yang disebalahnya untuk mengobrol dan sering bolos. Izal kalau di rumah juga sering melakukan perilaku yang kurang baik, misalnya saja minum-minuman keras dan bermain judi (taruhan balap motor).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id